

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kabupaten Padang Lawas

Longga Sari Simatupang¹, Zulhammi², Leyla Hilda³

^{1,2,3}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: longgasari1978@gmail.com¹, zulhammi@uinsyahada.ac.id²,
leyla@uinsyahada.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas. (2) Pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas. (3) Pengaruh kepemimpinan dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru Pendidikan Agama Islam se Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 72 orang. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu linier berganda dan uji korelasi yang dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas sebesar 73,43%. (2) Supervisi Pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas sebesar 67,37%. (3) Kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas secara bersamaan terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas sebesar 64,86%.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pengawas, Kinerja Guru, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

This study aims to determine (1) the influence of the principal's leadership on the performance of Islamic Religious Education teachers in Public Middle Schools in Padang Lawas Regency. (2) The effect of supervisory supervision on the performance of Islamic Religious Education teachers in Public Middle Schools in Padang Lawas Regency. (3) The influence of supervisory leadership and supervision on the performance of Islamic Religious Education teachers in State Junior High Schools in Padang Lawas Regency. This study uses a quantitative method with a correlational approach. The sample in this study were all Islamic Religious Education teachers in Padang Lawas Regency, totaling 72 people. The type of analysis used in this research is multiple linear and correlation test which are described descriptively. The results of the study show that: (1) Principal leadership influences the performance of PAI teachers in public junior high schools in Padang Lawas Regency by 73.43%. (2) Supervisory supervision influences the performance of PAI teachers in public junior high schools in Padang Lawas Regency by 67.37%. (3) The leadership of the principal and the Supervision of Supervisors simultaneously on the performance of PAI teachers in Public Middle Schools throughout Padang Lawas Regency amounted to 64.86%.

Keywords: *Principal Leadership, Supervisory Supervision, Teacher Performance, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mengarahkan aktivitas-aktivitas tugas dari orang dan kelompok (Mulyono, 2018). Kepemimpinan juga diartikan sebagai seni mempengaruhi oranglain untuk menerima perintah yang diberikan atasan kepada bawahan dan juga menerima pokok pikiran sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan dari organisasi (Fatmawati, 2020)

Kepemimpinan kepala sekolah akan dapat membentuk persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Suatu lembaga pendidikan sangat memerlukan seorang pemimpin yang efektif dalam mengelolanya (Aziz dkk, 2019).

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memahami pula langkah-langkah pokok organisasi dan manajemen, yang merupakan kegiatan-kegiatan pokok untuk dijalankan oleh setiap guru dan staf (Hadi, 2014).

Persepsi guru yang baik terhadap kepemimpinan kepala sekolah akan dapat memotivasi guru untuk memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebaliknya jika kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah kurang baik, maka kinerja guru juga akan menurun, misalnya malas melaksanakan tugas mengajar. Pemimpin dalam madrasah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar dan berinteraksi antara guru sebagai tenaga pendidik atau yang memberikan pelajaran dengan peserta didik atau yang menerima pelajaran (Mustapid dkk, 2019). Sejalan dengan hal ini E. Mulyasa (2006) mengemukakan bahwa perilaku kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Kepala madrasah dalam proses pembelajaran memiliki tanggungjawab yang berat untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik (Maryatin, 2013).

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kinerja guru adalah supervisi yang dilakukan oleh pengawas kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Sahertian, semakin baik pelaksanaan supervisi dilaksanakan semakin baik pula pembelajaran di sekolah (Sahertian, 2008). Agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik maka pengawas harus mengetahui, memahami serta melaksanakan teknik-teknik dalam supervisi. Berbagai teknik dapat digunakan oleh pengawas dalam membantu guru meningkatkan situasi belajar mengajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan ataupun dengan cara langsung bertatap muka dan cara tak langsung bertatap muka melalui media komunikasi (Sagala, 2010).

Berdasarkan pengamatan awal seputar fenomena yang terjadi di lingkungan SMP Negeri se kabupaten Padang Lawas bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas sekolah belum sesuai dengan kondisi ideal yang seharusnya. Kecendrungan yang terjadi adalah kepemimpinan kepala sekolah belum sesuai dengan yang selayaknya dan supervisi pengawas sering kali terbatas pada supervisi administratif terkait dengan jumlah siswa, jumlah rombongan belajar di suatu sekolah. Diskusi singkat dengan kepala sekolah seringkali menyentuh perkembangan fasilitas sekolah serta perkembangan pelaksanaan program program sekolah serta Kendala - kendala yang di hadapi. Sementara diskusi pengawas bersama guru seringkali terbatas pada pembahasan tentang program perencanaan pembelajaran, dan hal-hal yang bersifat administratif lainnya. Sedangkan untuk proses pengamatan pembelajaran di kelas sangat jarang dilakukan. Disamping itu keterbatasan jumlah pengawas juga menjadi sebab terkendalanya supervisi yang seharusnya dilakukan. Dari paparan data awal diatas tampaklah semakin besar dan bermaknanya peran seorang kepala sekolah. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah sangat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja guru terutama dalam proses pembelajaran.

Berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, demikian juga pengawas sekolah telah melakukan fungsi-fungsi kepengawasan. salah satunya mereka selalu berusaha menerapkan kepemimpinan yang tegas dan demokratis untuk meningkatkan kinerja guru. Seharusnya hal itu akan meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan

pembelajaran. Namun dari hasil pengamatan penulis kinerja guru belum maksimal. Misalnya masih ada guru yang tidak menyelesaikan perangkat pembelajaran tepat pada waktunya.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas. Dipilihnya SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas sebagai lokasi penelitian adalah karena SMP Negeri se Kabupaten Padang Lawas memiliki kepemimpinan yang beragam dan mendapat frekuensi supervisi pengawasan yang berbeda, sehingga relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan 23 Maret 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data. Penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006). Ibnu hadjar (1996) juga menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan “untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru Pendidikan Agama Islam se Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 72 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuisioner. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dan berganda dan uji korelasi.

HASIL

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan SPSS 26.0 regresi linear sederhana.

Tabel 1. Koefisien Hasil Uji Coba Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients	
1	(Constant)	102.593	9.931		.000
	Kepemimpinan kepala sekolah	.258	.073	.259	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui bahwa nilai constanta (a) sebesar 102,593, sedangkan nilai kepemimpinan kepala sekolah (b/koefisien regresi) 0,258 sehingga persamaan regresinya adalah ;

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= 102,593 + 0,258 X$$

Artinya jika kepemimpinan kepala sekolah (X_1) nilainya adalah 0 (nol), maka kinerja guru (Y) nilainya yaitu sebesar 102,593. Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 0,258, artinya jika kepemimpinan kepala sekolah

mengalami kenaikan nilai satu poin maka kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 0,258.

Tabel 3. Hasil Uji T dan Uji F

Uji	Nilai	Signifikansi
Uji T	3,547	0,000
Uji F	12,582	0,000

Output spss 26.0

Nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau dengan melihat $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,547 > 1,97346$ maka H_a diterima. Artinya kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

Kemudian nilai F_{hitung} yaitu 12,582 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika besar nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu $12,583 > 3,89$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

b. Uji Hipotesis 2

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan SPSS 26.0 regresi linear sederhana.

Tabel 3. Koefisien Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111.378	6.463		17.233	.000
	Supervisi pengawas	.261	.063	.296	4.105	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui bahwa nilai constanta (a) sebesar 111,378, sedangkan nilai supervisi pengawas (b/koefisien regresi) 0,261 sehingga persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= 111,378 + 0,261 X$$

Artinya jika supervisi pengawas (X_2) nilainya adalah 0 (nol), maka kinerja guru (Y) nilainya yaitu sebesar 102,593. Koefisien regresi variabel supervisi pengawas (X_2) sebesar 0,261, artinya jika supervisi pengawas mengalami kenaikan nilai 1 maka kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 0,261.

Tabel 4. Hasil Uji T dan Uji F

Uji	Nilai	Signifikansi
Uji T	4,105	0,000
Uji F	16,847	0,000

Output spss 26.0 (terdapat dalam lampiran)

Nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau dengan melihat $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,105 > 1,97346$ maka H_a diterima. Artinya

supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

Kemudian nilai F_{hitung} yaitu 16,847 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu $16,847 > 3,89$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

c. Uji Hipotesis 3

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas secara bersamaan terhadap kinerja guru. Analisis uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda melalui SPSS 26.0 dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Koefisien Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	79.656	11.097		7.178
	Kepemimpinan kepala sekolah	.243	.070	.243	3.464
	Supervisi pengawas	.248	.062	.283	4.029

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 102,593, sedangkan nilai kepemimpinan kepala sekolah (b_1) sebesar 0,243 dan supervisi pengawas (b_2) sebesar 0,248 sehingga persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 102,593 + 0,243 X_1 + 0,248 X_2$$

Makna dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) adalah 102,593
Jika variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas bernilai 0 (nol), maka variabel kinerja guru bernilai sebesar 102,593.
- 2) Koefisien kepemimpinan kepala sekolah (X_1) adalah 0,243
Setiap variabel kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan satu poin sementara variabel kepemimpinan kepala sekolah tetap, maka akan menyebabkan kenaikan nilai kinerja guru sebesar 0,243.
- 3) Koefisien supervisi pengawas (X_2) adalah 0,248.
Setiap variabel supervisi pengawas mengalami kenaikan satu poin sementara variabel supervisi pengawas tetap, maka akan menyebabkan kenaikan nilai kinerja guru sebesar 0,243.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas dengan kinerja guru, sehingga semakin naik kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas maka semakin meningkat kinerja seorang guru. Berdasarkan hasil output SPSS 26.0 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$. Nilai $F_{hitung}(14,953) > F_{tabel}(3,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru.

- a) Pengujian hipotesis korelasi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\sum x^2$ = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan $\sum y^2$ = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{(80393)(346760)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{27877076680}} \\ &= \frac{164031}{166964,29} = 0,982 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,982$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan sebesar 0,982 antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi X1 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,982 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

- b) Pengujian hipotesis korelasi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\sum x^2$ = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan $\sum y^2$ = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$R_{x_2y} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{157835}{\sqrt{(73741)(346760)}} \\
 &= \frac{157835}{\sqrt{25570429160}} \\
 &= \frac{157835}{159907,56} = 0,987
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,987$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan sebesar 0,987 antara supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi X2 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,987 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

- c) Pengujian hipotesis korelasi ganda pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

Σxy = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

Σx^2 = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan Σy^2 = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned}
 r_{X_1X_2Y} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,982)^2 + (0,987)^2 - 2 \cdot 0,982 \cdot 0,987 \cdot 0,976}{1 - (0,976)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,964324 + 0,974169 - 2 \cdot 0,982 \cdot 1,891944768}{1 - 0,952576}} \\
 &= \sqrt{\frac{1,938493 - 1,891944768}{0,047424}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,046548232}{0,047424}} \\
 &= \sqrt{0,9815332321} \\
 &= 0,9907235902 = 0,990
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,990$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan sebesar 0,990 antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi X2 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,990 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 ^a	,147	,128	3,542

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pengawas

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R = 0,384, maka terjadi hubungan yang cukup kuat antara variabel independen terhadap variable dependen. Nilai R² sebesar 0,147 atau 14,7% variable kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas memengaruhi variabel kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas memberikan kontribusi sebesar 14,7% dan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka diperoleh Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,547 > 1,97346$ dengan *sign* 0,000. Berarti H_a diterima atau kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = (102,593) + 0,258 X$. Secara deskriptif tingkat capaian kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar 73,43%, sehingga kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru. Namun sebaliknya semakin rendah kepemimpinan kepala sekolah maka semakin rendah pula kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresinya bahwa koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah bernilai positif. Artinya jika kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan maka kinerja guru juga akan mengalami peningkatan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab terdahulu bahwa kepemimpinan kepala sekolah dianggap penting dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai. Sebagai kepala

sekolah harus mampu menggunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah (Sumidjowahjo, 2003)

Kesadaran diri dijadikan sebagai indikator kepemimpinan kepala sekolah. Tingkat capaian responden yang diperoleh sebanyak 73,46%, hasil tersebut menggambarkan respon positif tentang pentingnya kesadaran diri dalam menjalankan tugasnya. Guru menyadari bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada dasarnya merupakan dorongan untuk bertindak, mendorong seseorang untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap tugas yang ada (Basri, 2014). Manfaat Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah sebagai aktivitas profesional dalam menggunakan dan memelihara satuan program pengajaran yang dilaksanakan. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran (Syafaruddin dan Nasution, 2005). Fungsi-fungsi manajemen tersebut menurut Soetjipto dan Rafli Kosasi terdiri atas (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, (4) pengkoordinasian, dan (5) penilaian (evaluasi) (Soetjipto, 2007).

Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi kegiatan belajar mengajar. Apabila kepala Sekolah melaksanakan kepemimpinan dengan baik, tentu guru akan memiliki persepsi yang baik terhadap kepemimpinan yang dilaksanakannya. Seorang guru yang memiliki persepsi yang baik terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah akan termotivasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Guru akan berusaha melaksanakan perencanaan program, penyajian pelajaran, dan evaluasi belajar secara maksimal.

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{(80393)(346760)}} \\ &= \frac{164031}{\sqrt{27877076680}} \\ &= \frac{164031}{166964,29} = 0,982 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,982$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,258^2 \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bx \\ &= 102,593 + 0,258 X \end{aligned}$$

$$F = T_{hitung} > T_{tabel} \text{ yaitu } 3,547 > 1,97346$$

Pengaruh Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP se-Kabupaten Padang Lawas

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai *sign* adalah 0,000 dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,105 > 1,97346$ sehingga H_a diterima atau supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. Secara deskriptif tingkat capaian supervisi pengawas adalah sebesar 67,37%, sehingga supervisi pengawas guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori cukup.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan persamaan regresi menunjukkan nilai konstan 111,378 dan koefisien sebesar 0,261. Hal ini dapat diartikan bahwa jika supervisi pengawas naik maka kinerja guru juga akan meningkat. Maka, pengaruh supervisi pengawas merupakan variabel yang ikut menentukan kinerja guru. Sehingga semakin baik supervisi pengawas, maka kinerja guru akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin buruk atau rendah supervisi pengawas, maka kinerja guru juga akan menurun.

Seorang guru yang mendapat supervisi pengawas akan berusaha meningkatkan kinerjanya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran semakin meningkat. Sebagai pengawas supervisi harus mampu menyusun program supervisi sekolah, pengembangan kegiatan dan

harus mampu melaksanakan pengawasan dan pengendalian yang merupakan tindakan untuk mencegah tenaga kependidikan untuk tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya (Soetjipto dan Kosasi, 2007). Dengan demikian diduga supervisi pengawas dapat meningkatkan kinerja guru.

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{157835}{\sqrt{(73741)(346760)}} \\ &= \frac{157835}{\sqrt{25570429160}} \\ &= \frac{157835}{159907,56} = 0,987 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,987$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bx \\ &= 111,378 + 0,261 X \end{aligned}$$

$F = T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,105 > 1,97346$

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Secara deskriptif tingkat capaian kinerja guru adalah sebesar 64,86%, sehingga kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori kurang baik.

Dari hasil pengolahan data penelitian tersebut, didapatkan bahwa merencanakan program pembelajaran adalah hal yang sangat penting. Proses belajar mengajar tidak sederhana seperti yang terlihat pada saat guru memberikan materi pelajaran terhadap peserta didik, tetapi dalam melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mampu mengadakan persiapan yang baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran lebih terarah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dalam proses pembelajaran diharapkan lebih mampu untuk menyesuaikan antara materi pelajaran dan media serta metode yang akan digunakan, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada tahap akhir pembelajaran diadakan pelaksanaan evaluasi (penilaian hasil belajar) dan perbaikan untuk peserta didik yang belum berhasil pada saat dilaksanakan evaluasi.

Kepemimpinan Kepala Sekolah akan meningkatkan wibawa Kepala Sekolah di hadapan guru sehingga akan menimbulkan rasa segan sekaligus simpati kepada Kepala Sekolah. Hal itu dapat menumbuhkan kesadaran pada guru untuk meneladani kepemimpinan Kepala Sekolah sekaligus meningkatkan motivasinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Ardiansah, 2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah berupa kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan yang demokratis, berkomunikasi secara terbuka, memberikan penekanan dalam mematuhi norma-norma pembelajaran, proporsional dan profesional, melakukan kunjungan kelas, menekankan disiplin, keteladanan, dan membangun kerja aktif dan kreatif, serta produktif tentu akan dapat meningkatkan kinerja.

Supervisi pengawas serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah, penilik sekolah dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Jika supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan, maka guru akan dapat memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran (Novianti, 2017). Apabila kepemimpinan Kepala Sekolah dan supervisi pengawas berlangsung dengan baik, maka guru akan termotivasi untuk melibatkan dirinya secara aktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga kinerja guru semakin meningkat. Dengan demikian kinerja guru juga akan semakin meningkat.

$$\begin{aligned}r &= \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1 yx_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}} \\&= \sqrt{\frac{(0,982)^2 + (0,987)^2 - 2 \cdot 0,982 \cdot 0,987 \cdot 0,976}{1 - (0,976)^2}} \\&= \sqrt{\frac{0,964324 + 0,974169 - 2 \cdot 0,982 \cdot 1,891944768}{1 - 0,952576}} \\&= \sqrt{\frac{1,938493 - 1,891944768}{0,047424}} \\&= \sqrt{\frac{0,046548232}{0,047424}} \\&= \sqrt{0,9815332321} \\&= 0,9907235902 = 0,990\end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,990$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1x_1 + b_2x_2 \\&= 102,593 + 0,243 X_1 + 0,248 X_2\end{aligned}$$

$$F = F_{hitung}(14,953) > F_{tabel}(3,05)$$

SIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas, secara deskriptif kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori cukup dengan tingkat capaian sebesar 73,43%. Supervisi Pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas, secara deskriptif supervisi pengawas termasuk dalam kategori cukup dengan tingkat capaian sebesar 67,37%. Kepemimpinan kepala sekolah dan Supervisi Pengawas secara bersamaan terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas, secara deskriptif kinerja guru termasuk dalam kategori kurang baik dengan tingkat capaian sebesar 64,86%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Deprizon, D., & Hidayat, A. T. (2020). PERKEMBANGAN MADRASAH NIZAMIYAH (ANALISIS TERHADAP LEMBAGA DAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama dan Humaniora*, 24(2), 186-193.
- Alfurqan, A. (2015). *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya*.
- Ardiansyah Dirjo. (2020). *Kepemimpinan Kepala SMA yang Berorientasi pada Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Direktur SMA
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz Muhammad Irfan dkk. (2019). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqqie Malang. (*PGMI Universitas Islam Malang JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 1 (3)
- Fatmawati dkk. (2020). Kinerja Karyawan dari Kepemimpinann Disiplin pada Showroom Muhari Motor 651 Karang Anyar. *Jurnal Edunomika*. 4. (1).
- Hadi, M., Djailani, A. R., & Ibrahim, S. (2014). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2)..
- Maryatin. (2013). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. 5. (2).
- Mulyasa E. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyono Hardi. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. 3 (1)

- Mustapid dkk. (2019). Peran Kepemimpinan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. 4 (2).
- Novianti Djafri. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Rasyid, A., Alfurqan, A., & Saputra, E. (2022). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, 2(3), 665-670.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian, Piet A. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: RinekaCipta
- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.
- Soetjipto dan Kosasi Rafilis. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta